

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola voli merupakan cabang olahraga permainan beregu, maka antara pemain harus bekerja sama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak dan tangguh. Dengan demikian penguasaan teknik dasar permainan bola voli secara individual sangat diperlukan bagi seorang pemain bola voli. Kesempurnaan dalam melakukan teknik-teknik dasar hanya dapat dikuasai dengan baik jika melakukan latihan secara teratur dan terprogram secara tepat. Metode-metode latihan yang tepat akan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh seorang pemain.

Muhajir (2006:8) mengemukakan bahwa “Permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga dengan memvoli bola di udara hilir mudik di atas jaring atau net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain”.

Lebih jelasnya Ahmadi, (2007:19). Mengatakan bahwa Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif. Teknik dasar permainan bolavoli meliputi *passing* bawah, *passing* atas, *service*, *smash* dan *blocking*.

Dalam olahraga bola voli semua pemain wajib menguasai teknik dasar terutama untuk penguasaan *passing* bawah. Penguasaan teknik *passing* bawah akan sangat berpengaruh baik dalam permainan maupun pertandingan resmi.

Untuk menguasai teknik dasar dalam bola voli banyak sekali bentuk latihan yang bisa diberikan ataupun diajarkan pelatih kepada siswanya. Bentuk latihan mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks harus diberikan pelatih bola voli kepada atlet maupun siswanya pada saat latihan maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Untuk mencapai prestasi dalam suatu cabang olahraga tidak akan datang dengan sendirinya tanpa adanya latihan dan pembinaan baik yang dilakukan secara teratur dan terprogram, oleh karena itu latihan merupakan modal utama untuk atlet mencapai prestasi. Pencapaian prestasi tidak terlepas dari penguasaan teknik dasar yang baik dan latihan yang baik yang diberikan pelatih kepada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler karena selain fisik, teknik merupakan modal besar untuk mencapai ketrampilan yang optimal, tanpa adanya perencanaan dan sistematika latihan yang sempurna maka perkembangan kemampuan teknik tersebut tidak akan tercapai setelah suatu masa latihan teknik tertentu.

Olahraga bola voli sudah sejak lama dimasukkan dalam kurikulum pendidikan jasmani di sekolah khususnya untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat, sehingga olahraga bola voli sangat cepat berkembang dan memasyarakat. Mengingat kondisi pendidikan jasmani di sekolah yang tidak mungkin diajarkan semua jenis olahraga beregu secara intensif, olahraga bola

voli kiranya terus dikembangkan baik dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah akan sangat berpengaruh dalam permainan maupun prestasi olahraga dari suatu sekolah tidak terkecuali SMA Swasta Sisingamangaraja Tanjung Balai. *Passing* bawah merupakan teknik yang sangat sering digunakan untuk menerima servis maupun serangan dari lawan.

Untuk menguasai dan memahirkkan *passing* bawah banyak sekali bentuk latihan yang bisa diberikan maupun diajarkan kepada pemain. *Passing* bawah merupakan teknik dasar bola voli yang paling awal diberikan dalam mengajar maupun melatih bola voli. Durwachter (1990:52) menyatakan “teknik *passing* bawah bagi anak didik dirasakan lebih wajar, gampang dan terutama lebih aman pada saat menerima bola yang keras, dibandingkan dengan gerak *passing* atas yang memerlukan sikap tangan dan jari”.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler teknik *passing* bawah dirasakan lebih wajar, gampang dan lebih aman pada saat menerima bola yang keras dibandingkan dengan gerak *passing* atas yang memerlukan sikap tangan dan jari yang khusus. Dengan teknik *passing* bawah yang baik semua bola yang datang bisa diterima dengan mudah dan dapat dilambungkan kembali baik kepada kawan maupun kedaerah permainan lawan.

Pelaksanaan *passing* bawah yang belum baik akan berpengaruh pada kemampuan bermain bolavoli yang rendah, disinilah perlunya diterapkan bentuk latihan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan teknik *passing* bawah siswa

yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.

Untuk meningkatkan hasil teknik dasar siswa dalam bola voli belum banyak pilihan metode latihan yang digunakan, khususnya dalam peningkatan hasil *passing* bawah. Pelatih di daerah dalam penyusunan program latihannya pada umumnya masih didasarkan pada pengalaman semata pada saat menjadi atlet, belum sampai pada tahapan mencari tahu informasi apa yang tepat untuk metode latihan yang sesuai dengan kondisi siswa maupun atletnya.

Seperti yang dikemukakan oleh Suharno HP (1982: 12) bahwa, penguasaan teknik dasar permainan bola voli harus benar-benar diperhatikan sebab teknik dasar dalam permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu permainan, disamping kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar permainan bola voli harus benar-benar dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi.

Untuk menguasai teknik *passing* bawah yang sempurna sangat dibutuhkan proses latihan. Latihan yang baik adalah latihan yang menyenangkan dan memiliki daya kreatifitas yang tinggi untuk menciptakan variasi bentuk latihan, sehingga latihan tidak merasa membosankan. Demikian juga dalam *passing* bawah, bentuk-bentuk latihan harus diciptakan oleh pelatih untuk menghindari kejenuhan pada saat latihan berlangsung.

Untuk memperoleh hasil *passing* bawah yang baik dalam olahraga bola voli siswa harus menguasai teknik *passing* bawah dengan baik mulai dari tahap permulaan, pelaksanaan sampai dengan gerakan lanjutan. Rendahnya kemampuan

siswa dalam melakukan *passing* bawah dipengaruhi oleh banyak faktor yang salah satunya adalah selain keseriusan siswa dalam berlatih adalah kurangnya bentuk latihan yang di khususkan untuk penguasaan teknik *passing* bawah.

Permasalahan yang sama dialami siswa putra pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli SMA Swasta Sisingamangaraja Tanjung Balai. Dimana hasil *passing* bawah dari siswa belum seperti yang diharapkan. Rendahnya hasil *passing* bawah berdampak juga terhadap pencapaian prestasi bola voli dari sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dimulai dari bulan Januari sampai dengan Februari 2017 peneliti melakukan pengamatan pada siswa putra ekstrakurikuler SMA Swasta Sisingamangaraja Tanjung Balai. Penulis melakukan pengamatan pada saat siswa melakukan latihan serta pertandingan yang diikuti oleh siswa ekstrakurikuler sekolah tersebut. Dari hasil observasi yang dilakukan terlihat bahwa hasil *passing* bawah dari siswa di sekolah tersebut masih belum maksimal.

Untuk memperoleh data tentang hasil *passing* bawah putra siswa ekstrakurikuler SMA Swasta Sisingamangaraja selanjutnya penulis melakukan tes *passing* bawah kepada siswa ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Dari hasil tes yang dilakukan terhadap 12siswa diperoleh bahwa hasil *passing* bawah siswa masih belum seperti yang diharapkan (data hasil tes terlampir pada lampiran).

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan guru penjas sekaligus pelatih ekstrakurikuler bola voli di SMA swasta Sisingamangaraja yaitu Bapak Riswan SP.d. Berdasarkan pernyataan pelatih kegiatan ekstrakurikuler bola voli

SMA swasta Sisingamangaraja dilakukan 3 kali dalam seminggu, yaitu pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Pelatih mengatakan bahwasanya semua siswa mendapat bentuk latihan yang sama. Akan tetapi, bentuk latihan untuk peningkatan hasil *passing* bawah masih sangat kurang. Kekurangan yang terlihat seperti kontrol bola yang kurang baik, arah bola yang tidak pas, pemain yang sering mati langkah saat melakukan *passing* bawah. Ini disebabkan kurang maksimalnya latihan, tidak adanya program latihan yang terprogram dari pelatih sehingga dalam memberikan bentuk latihan pelatih tidak memperhatikan kekurangan dari siswanya. Selain itu kurangnya variasi latihan yang diberikan pelatih menyebabkan siswa cepat merasa jenuh dalam latihan sehingga siswa kurang serius dalam melakukan gerakan yang pada akhirnya memberikan hasil yang tidak baik terhadap pelaksanaan *passing* bawah siswa di sekolah tersebut.

Salah satu bentuk latihan yang bisa meningkatkan hasil *passing* bawah siswa adalah latihan *passing* bawah dengan formasi x dan latihan dengan formasi w. Dengan memberikan bentuk latihan tersebut hasil *passing* bawah siswa putra ekstrakurikuler SMA swasta Sisingamangaraja Tanjung Balai dapat meningkat.

Dengan metode latihan yang baru, diharapkan siswa menjadi tertarik dan tidak bosan dalam latihan.

Untuk mengatasi masalah di atas, penulis berdiskusi dengan pelatih untuk menggunakan bentuk latihan *passing* bawah formasi x dengan latihan *passing* bawah formasi w yang bertujuan untuk meningkatkan hasil *passing* bawah siswa ekstrakurikuler SMA swasta Sisingamangaraja Tanjung Balai.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan Pengaruh Latihan *Passing* Bawah Formasi X Dengan Latihan *Passing* Bawah Formasi W Terhadap Hasil *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Putra Ekstrakurikuler SMA Swasta Sisingamangaraja Tanjung Balai Tahun 2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diuraikan identifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam penelitian ini, masalah-masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut: Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung peningkatan kemampuan *passing* bawah? Apakah teknik menjadi tolak ukur dalam melakukan *passing* bawah? Bagaimana cara meningkatkan kemampuan *passing* bawah tersebut? Apakah siswa selalu kesulitan dalam melakukan *passing* bawah? Apakah pelatih memberikan pengaruh dalam melakukan *passing* bawah? Apakah dengan menambah kemampuan siswa tentang bola voli dapat meningkatkan *passing* bawah? Apakah dengan memberikan bentuk latihan yang baru dapat meningkatkan hasil *passing* bawah? Apakah ada perbedaan pengaruh latihan *passing* bawah formasi x dengan latihan *passing* bawah formasi w terhadap hasil *passing* bawah bola voli siswa putra ekstrakurikuler SMA swasta Sisingamangaraja Tanjung Balai tahun 2018?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang timbul dalam identifikasi diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan penulis teliti pada hal hal yang pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai, yaitu untuk mengetahui

manakah yang besar pengaruh latihan *passing* bawah formasi x dengan latihan *passing* bawah formasi w terhadap hasil *passing* bawah bola voli siswa putra ekstrakurikuler SMA Swasta Sisingamangaraja Tanjung Balai tahun 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* bawah formasi x terhadap hasil *passing* bawah bola voli siswa putra ekstrakurikuler SMA swasta Sisingamangaraja Tanjung Balai tahun 2018?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* bawah formasi w terhadap hasil *passing* bawah bola voli siswa putra ekstrakurikuler SMA swasta Sisingamangaraja Tanjung Balai tahun 2018?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antarlatihan *passing* bawah formasi x dengan latihan *passing* bawah formasi w terhadap hasil *passing* bawah bola voli siswa putra ekstrakurikuler SMA swasta Sisingamangaraja Tanjung Balai tahun 2018?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh latihan *passing* bawah formasi x terhadap hasil *passing* bawah bola voli putrasiswa putra ekstrakurikuler SMA swasta Sisingamangaraja Tanjung Balai tahun 2018?

2. Mengetahui pengaruh latihan *passing* bawah formasi w terhadap hasil *passing* bawah pada pemain putra bola voli siswa putra ekstrakurikuler SMA swasta Sisingamangaraja Tanjung Balai tahun 2018 ?
3. Mengetahui mana yang lebih besar pengaruh yang lebih besar dari latihan *passing* bawah formasi x dengan latihan *passing* bawah formasi w terhadap hasil *passing* bawah pada pemain putra ekstrakurikuler SMA swasta Sisingamangaraja Tanjung Balai tahun 2018 ?

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pelatih, pembina serta insan olahraga. Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti hasil ini sebagai masukan dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan olahraga khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahrgaan.
2. Sebagai sumbangan kepada Pelatih dan Guru khususnya guru olahraga.
3. Sebagai bahan masukan untuk peneliti dalam menyusun karya ilmiah bagi mahasiswa umumnya Universitas Negeri Medan dan khususnya Fakultas Ilmu Keolahrgaan jurusan pendidikan kepelatihan olahraga.
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan ilmu cabang dalam permainan bola voli bagi mahasiswa fakultas ilmu keolahrgaan.
5. Menciptakan suasana latihan yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif atlet dalam mengikuti latihan, serta meningkatkan hasil *passing* bawah bola voli.